

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Fungsi syair *itum-itum* pada acara adat mogama yang paling menonjol adalah permohonan. Permohonan di dalamnya mencakup berbagai aspek berorientasi pada pertolongan Allah Swt agar kedua pengantin tetap bahagia. Selain itu juga, syair *itum-itum* pada acara adat mogama memiliki nilai yang penting dan bermanfaat. Untuk mewujudkan hal yang terkandung dalam syair *itum-itum* pada acara adat mogama, penutur berkenan pada pendengar digunakan fungsi tersebut dalam diri seorang petuah adat atau penuturan tampak sikap yang terpuji. Sikap terpuji dalam yang dimaksud sebagai fungsi pemberi nilai-nilai seperti memiliki sikap keberanian, optimis, percaya diri, memiliki rasa tanggung jawab dalam arti mampu menanggung segala resiko yang akan dihadapinya ketika ia melantunkan syair tersebut. Fungsi syair *itum-itum* pada acara adat mogama mogama adalah cerita dan pengajaran serta digunakan juga dalam kegiatan-kegiatan kesenian dan kebudayaan masyarakat dan digunakan dalam adat perkawinan. Selain itu juga, fungsi syair ialah: a) sebagai sumber ilmu pengetahuan, b) sebagai sumber hiburan, c) sebagai sumber nasihat atau pengajaran, d) sebagai sumber sejarah dan budaya, e) sebagai sumber media komunikasi dalam masyarakat.

2) Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam naskah lama berupa syair merupakan nilai-nilai luhur warisan nenek moyang kita. Nilai-nilai luhur tersebut seperti:

- a) nilai sosial, b) nilai religius (agama), c) nilai didaktis, d) nilai etis (moral), dan e) nilai budaya.

Nilai sosial yang tergali meliputi ajaran musyawarah, rendah hati, dan tolong-menolong. Nilai agama yang terkandung dalam syair mogama meliputi iman kepada Allah Swt dan kebesaran-Nya, dan berdoa dengan kesungguhan hati. Nilai didaktis disebut juga dengan nilai didik yaitu nilai-nilai yang mengandung nasihat, ajaran atau pesan positif berupa bimbingan untuk melakukan kebaikan dan memberikan pengajaran bagi kehidupan manusia. Nilai etis (moral) yang terkandung dalam karya sastra lama berupa syair adalah nilai yang baik-buruknya seseorang dan memiliki nilai positif dimata manusia lainnya. Nilai budaya yang terkandung dalam syair mogama adalah budaya tasyakuran atau mengadakan sebuah pesta untuk menyambut keberhasilan atau kemenangan. Sementara itu, nilai-nilai luhur yang terdapat dalam syair mogama merupakan nilai-nilai mulia yang masih dipakai oleh masyarakat hingga saat ini. Nilai-nilai tersebut merupakan pedoman masyarakat untuk membentuk perilaku masyarakat yang luhur. Meskipun naskah syair mogama merupakan naskah lama, namun ajaran-ajaran nilai luhurnya masih bisa dipakai atau masih relevan dalam kehidupan masyarakat saat ini.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

- 1) Syair *itum-itum* pada acara adat mogama merupakan salah satu unsur budaya daerah yang perlu dilestarikan. Untuk itu diperlukan penelitian yang lebih meluas lagi sehingga segala bentuk aspek karya sastra berupa syair mogamaini dapat terungkap.
- 2) Karya sastra puisi lama berupa syair ialah sebagai suatu tradisi bagi masyarakat Mongondow. Syair *itum-itum* pada acara adat mogama perlu terus dikembangkan lagi agar dapat menambah khazanah budaya daerah dan memperkenalkan kepada generasi muda dan kalangan umum
- 3) Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, penelitian lebih lanjut tentang syair *itum-itum* pada acara adat mogama ini perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam lagi agar semua lebih tampak jelas bahwa syair *itum-itum* pada acara adat mogama merupakan salah satu karya sastra berupa puisi lama yang perlu dikembangkan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2011. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Didipu, Herman. 2012. *Sastra Daerah Konsep Dasar dan Ancangan Penelitian*. Jakarta Selatan: Dapur Buku.
- _____. 2012. *Teori Pengkajian Sastra*. Jakarta Selatan: Dapur Buku.
- _____. 2013. *Teori Sastra*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Damopolii, Jambat Arsyad. 2003. *Dodandian*. Kotamobagu: Yayasan Ibnu Sabil.
- Endaswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Sastra*. Jogjakarta: Media Presindo.
- Endaswara, Suwardi. 2009. *Penelitian Sastra, Epistemology, Model Teori, Dan Aplikasi*. Jogjakarta: Buku Seru.
- Endaswara, Suwardi. 2013. *Foklor Nusantara, Hakikat, Bentuk, dan Fungsi*. Jogjakarta: PT Ombak.
- Hutomo, Suripan Sadi. 1991. *Mutiara yang Terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan*. Surabaya: HISKI Jawa Timur.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kuta Ratna, Nyoman. 2010. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Laila Sari. 2006. *Kamus Istilah Sastra*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mardalis. 1989. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*.
- Padi. Editorial. 2013. *Puisi, Peribahasa, Pantun, Majas*. Jakarta: Pustaka Makmur.
- Soelaeman, Munandar. 2005. *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: Retika Aditama.
- Sugiono. 2009. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Research dan Development)*. Bandung: Alfabeta.

Soenaryo, Andi Dkk. 2000. *Buku Pintar Pantun dan Puisi*. Jakarta: Pustaka Widyatama.

Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

[Http://id.m.wikipedia.org/wiki/syair](http://id.m.wikipedia.org/wiki/syair). (14.45/27-01-2016)

[Https://id.wikipedia.org/wiki/Fungsi](https://id.wikipedia.org/wiki/Fungsi) (15.01/27-04-2016)

[Http://Fatiha606.Blogspot.Co.Id/2012/06/Fungsi-Syair.Html](http://Fatiha606.Blogspot.Co.Id/2012/06/Fungsi-Syair.Html) (15.01/27-04-2016)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
 Jln. Jenderal Sudirman No. 6. Kota Gorontalo, 96128
 Telepon (0435) 821125 – 831944 . Fax.(0435) 821752
 Laman : <http://www.ung.ac.id>

SURAT TUGAS MENELITI

Nomor : 105/UN47.B3/DT/2016

Diberikan kepada:

Nama : Yeyen Datundugon
 Nim : 311 410 026
 Angkatan : 2010/2011
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

untuk mengadakan penelitian sehubungan dengan penulisan/penyusunan Skripsi yang berjudul:

Fungsi dan Nilai dalam Syair Mogama di Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow Induk

Surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk memperoleh rekomendasi dari Dinas Jawatan terkait.

Gorontalo, 25 Februari 2016

Wakil Dekan I,

Dr. Dakia N. Djou, M.Hum
NIP. 19590826 198803 1 003

Tembusan, Yth.

1. Dekan Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo
2. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Arsip

**PEMERINTAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW****KECAMATAN LOLAYAN****DESA TANOYAN UTARA****SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 194/SKP/DTU/VI/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jasman.H.Tonggi

Jabatan : Sangadi Tanoyan Utara Kecamatan Lolayan

Alamat : Desa Tanoyan Utara

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Gorontalo

Nama : Yeyen.Datundugon

NIM : 311410026

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah mengadakan penelitian pada bulan Mei 2016 dengan judul **"Fungsi dan Nilai dalam Syair Mogama di Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow Induk"**

Demikian surat keterangan ini di buat agar di pergunkan sebagai mana mestinya.

Tanoyan Utara,02 Juni 2016

SANGADI TANOYAN UTARA
JASMAN.H.TONGGI.SP